

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan mengenai pengaruh *Skill* Pengelolaan Keuangan, Literasi Digital, dan Teman Sebaya terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

1. *Skill* pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 6,123 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Artinya, semakin baik kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan, maka semakin baik perilaku keuangannya.
2. Literasi digital berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung sebesar 2,934 dengan nilai signifikansi $0,004 < 0,05$. Artinya, kemampuan mahasiswa dalam mengakses, memahami, dan memanfaatkan informasi digital berkontribusi dalam membentuk perilaku keuangan yang lebih baik.
3. Teman sebaya tidak berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar -1,170 dengan nilai signifikansi $0,245 > 0,05$. Artinya, dalam penelitian ini mahasiswa cenderung memiliki kemandirian dalam pengambilan keputusan keuangan sehingga tidak terlalu dipengaruhi oleh lingkungan pertemanan.
4. Secara simultan, *skill* pengelolaan keuangan, literasi digital, dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 26,051 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, ketiga variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.
5. Koefisien determinan menunjukkan kemampuan model dalam menjelaskan variabel dependen. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,432 atau 43,2%, menunjukkan bahwa *skill* pengelolaan keuangan, literasi digital, dan teman

sebayu mampu menjelaskan variasi perilaku keuangan mahasiswa sebesar 43,2%, sedangkan sisanya sebesar 56,8% dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini.

5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh *skill* pengelolaan keuangan, literasi digital, dan teman sebaya terhadap perilaku keuangan mahasiswa, terdapat beberapa implikasi yang dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Skill* pengelolaan keuangan, temuan penelitian menunjukkan bahwa kemampuan pengelolaan keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, mahasiswa perlu meningkatkan kemampuan dalam merencanakan keuangan, mengelola anggaran, mengontrol pengeluaran, serta menentukan prioritas kebutuhan agar tercipta perilaku keuangan yang lebih bijak dan bertanggung jawab. Selain itu, perguruan tinggi juga dapat mendukung melalui edukasi dan pelatihan terkait pengelolaan keuangan.
2. Literasi digital, Literasi digital yang baik dapat membantu mahasiswa dalam memahami dan memanfaatkan informasi digital secara tepat, khususnya dalam pengelolaan keuangan di era digital. Implikasi dari temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan menggunakan teknologi secara bijak sangat diperlukan agar mahasiswa mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan terhindar dari perilaku konsumtif akibat kemudahan transaksi digital.
3. Teman sebaya, Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman sebaya tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Hal ini mengindikasikan bahwa mahasiswa cenderung memiliki kemandirian dalam mengambil keputusan keuangan dan lebih dipengaruhi oleh faktor internal dibandingkan lingkungan pertemanan. Dengan demikian, pembentukan perilaku keuangan yang baik lebih bergantung pada kesadaran dan kemampuan individu dalam mengelola keuangan.
4. Secara simultan, Secara simultan, *skill* pengelolaan keuangan, literasi digital, dan teman sebaya berpengaruh terhadap perilaku keuangan

mahasiswa. Temuan ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan mahasiswa terbentuk melalui kombinasi berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Oleh karena itu, upaya dalam meningkatkan perilaku keuangan mahasiswa perlu dilakukan secara menyeluruh melalui peningkatan kemampuan pengelolaan keuangan dan literasi digital.

5. Koefisien Determinasi, Nilai Adjusted R Square sebesar 43,2% menunjukkan bahwa variabel dalam penelitian ini cukup mampu menjelaskan perilaku keuangan mahasiswa. Namun, masih terdapat faktor lain di luar penelitian yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan variabel lain, seperti gaya hidup, kontrol diri, pendapatan, maupun literasi keuangan, agar diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka penulis mengajukan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Diharapkan pihak kampus dapat meningkatkan program edukasi mengenai pengelolaan keuangan, literasi digital, dan perencanaan keuangan pribadi melalui seminar, workshop, maupun kegiatan akademik lainnya. Kampus juga diharapkan mampu memberikan edukasi mengenai dampak perilaku konsumtif, pengeluaran impulsif, fenomena *Fear of Missing Out* (FOMO), serta gaya hidup hedonis yang saat ini cukup banyak ditemukan di kalangan mahasiswa. Dengan adanya edukasi tersebut, mahasiswa diharapkan dapat lebih bijak dalam mengelola keuangan, membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta mampu mengambil keputusan keuangan yang lebih rasional dan bertanggung jawab.

2. Bagi Mahasiswa

Diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan pribadi dengan membuat perencanaan keuangan, menyusun anggaran pengeluaran, serta membiasakan diri untuk menabung dan

mengendalikan pengeluaran yang tidak diperlukan. Mahasiswa juga diharapkan lebih bijak dalam memanfaatkan informasi digital dan media sosial agar tidak mudah terpengaruh oleh tren konsumsi, promosi, maupun fenomena FOMO yang dapat mendorong terjadinya pembelian impulsif. Selain itu, mahasiswa perlu lebih selektif dalam menyikapi pengaruh teman sebaya serta menghindari gaya hidup hedonis yang dapat berdampak pada kondisi keuangan. Dengan demikian, mahasiswa dapat membentuk perilaku keuangan yang lebih sehat, terencana, dan berorientasi pada kesejahteraan finansial di masa depan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat mengembangkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa, seperti literasi keuangan, gaya hidup, kontrol diri (*self-control*), *financial attitude*, pendapatan, *locus of control*, maupun fenomena FOMO dan perilaku konsumtif. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan responden pada berbagai perguruan tinggi atau wilayah yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Penggunaan metode penelitian kualitatif atau mixed methods juga dapat dipertimbangkan untuk menggali lebih dalam mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa di era digital.